



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0095.b/PS-S1 BID/STIKes-HTP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada:

1. Nama : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN : 1006078001
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Nama : Liva Maita, SST, M.Kes
NIDN : 0425058402
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Nama : Ika Putri Damayanti, SKM, M.Kes
NIDN : 1012068101
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Nama : Nelly Karlinah, SST, M.Keb
NIDN : 0120108702
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
5. Nama : Eka Maya Saputri, SST, M.Kes
NIDN : 1004098801
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6. Nama : Rina Yulviana, SKM, M.Kes
NIDN : 1009058901
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
7. Nama : Octa Dwiena Ristica, SKM, M.Kes
NIDN : 1008108502
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8. Nama : Rita Afni, SST, M.Kes
NIDN : 1014118701
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
9. Nama : Intan Widya Sari, SST, M.Keb
NIDN : 1001088506
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

10. Nama : Berliana Irianti, S.SiT, M. Keb
NIDN : 1009128261
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11. Nama : Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb
NIDN : 1016089303
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 9 September 2021
Ketua Program Studi S1 Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
NIDN. 1006078001

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSIDENTAL



**DETEKSI DINI ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DENGAN
PEMERIKSAAN HB DI RW 11 KELURAHAN PERHENTIAN
MARPOYAN KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

OLEH:

Ketua : Rika Andriyani, SST, M.Kes (1005118503)
Anggota : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes (1006078001)
Cecen Suci Hakameri, STr.Keb, M.Keb
(1016089303)
Mudia Komaroh (19041009)

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Deteksi Dini Anemia Pada Remaja Putri
Dengan Pemeriksaan Hb di RW 11
Kelurahan Perhentian Marpoyan Pekanbaru
Tahun 2021
2. Bidang keilmuan : Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Rika Andriyani, SST, M.Kes
 - a. NIDN : 10051185031
 - b. Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III.d
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Sedang Melakukan Pengabdian : Tidak
 - e. Program Studi : D III Kebidanan
 - f. Bidang Keahlian : Kebidanan/Kesehatan Reproduksi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Pekanbaru
 - h. No Hp : 08117534600
 - i. Email : rikaandriyani@htp.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul (anggota 2 orang)
 - j. Nama Anggota 1 : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes
 - b. Nama Anggota 2 : Cecen Suci Hakameri, STr.Keb, M.Keb
 - c. Nama Anggota 3 : Mudia Komaroh
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan
8. Biaya Pengabdian :
 - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 1.500.000,-
 - b. Sumber lain (sebutkan.....) : Rp. –

Pekanbaru, 29 November 2021

Mengetahui
Ketua Prodi D III Kebidanan
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Miratu Megasari, SST, M.Kes)
No.Reg. 10306108105

Ketua



(Rika Andriyani, SST, M.Kes)
NIDN: 1005118503

RINGKASAN

Anemia adalah suatu keadaan tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) didalam darah lebih rendah dibanding nilai normal. Anemia biasanya disebut juga kurang darah tepatnya adalah kekurangan jumlah sel darah merah (eritrosit). Anemia pada remaja dapat berakibat menurunnya kekebalan tubuh. selain itu, kurangnya asupan oksigen otak akibat anemia bisa mengakibatkan gangguan konsentrasi yang berdampak terhadap penurunan prestasi belajar karena kondisi tubuh akan lemah, letih dan lesu sehingga proses belajar pun menjadi tidak bersemangat.

Penyebab anemia pada remaja adalah kekurangan zat besi (iron/Fe). Fe merupakan zat gizi mikro yang penting didalam tubuh. Fe diperlukan pada proses pembentukan struktur hemoglobin (Hb) yang berperan mendistribusikan oksigen ke seluruh sel tubuh. Fe juga berperan dalam pembentukan kolagen (protein dalam tulang, tulang rawan dan jaringan penyambung) serta terlibat pada berbagai reaksi enzimatik didalam tubuh.

Berdasarkan data Riskesdas 2018 proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (20,3%). Perempuan sangat rentan mengalami anemia dikarenakan mengalami menstruasi setiap bulannya. Maka dari itu perempuan sangat dianjurkan untuk mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Tujuan kegiatan ini adalah mendeteksi jumlah remaja putri yang mengalami anemia atau memiliki kadar Hb <12 gr/dl di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan.

Hasil dari kegiatan adalah 1) ditemukannya 1 orang dari 16 remaja putri yang hadir mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 11,6 gr/dL, 2) remaja putri sudah mengerti sedikit tentang anemia dan cara mengatasinya, 3)remaja putri sudah mengerti berapa kadar Hb masing-masing.

Kata kunci : Remaja putri, Anemia dan Hemoglobin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Subhanahuwataala, atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Implementasi tentang Deteksi Dini Anemia Pada Remaja Putri dengan Pemeriksaan Hb di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Dalam penulisan laporan ini, penulis mendapat dukungan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Ibu Miratu Megasari, S.ST, M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan sekaligus sebagai pembimbing kegiatan praktik kebidanan komunitas.
3. Ibu Dosen Pembimbing Laporan Implementasi yang telah membimbing dan memberi masukan dalam pembuatan laporan.
4. Kepala puskesmas dan bidan coordinator puskesmas simpang 3 Kecamatan Marpoyan Damai yang telah memberi izin atas terlaksananya kegiatan ini.
5. Ibu Lurah beserta jajaran dan staff Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah memberi izin atas terlaksananya kegiatan ini.
6. Bapak RT 1, RT 2 dan RT 3 di wilayah RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini .
7. Bapak RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.
8. Dan seluruh remaja putri di wilayah RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini

9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Prodi D-III Kebidanan atas do'a kebersamaan dan bantuannya.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat memberikan hal yang bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya untuk para pembaca dan penulis memohon maaf apabila ada kekeliruan dalam pembuatan laporan ini. Semoga laporan yang disajikan dapat sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Pekanbaru, 12 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Rumusan masalah.....	2
D. Manfaat	2
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	3
1. Melakukan penyuluhan tentang anemia	3
2. Bekerja sama dengan pihak posyandu	3
3. Memantau kadar Hb	4
4. Melakukan penyuluhan tentang pola makan bergizi.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	6
A. Hasil	7
B. Luaran yang dicapai	7
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	8
BAB V PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Absen pemeriksaan HB 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bukti pembayaran strip HB	7
Gambar 2. Bukti pembayaran alkohol swab.....	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil pemeriksaan HB	6
--	----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahap seseorang mengalami masa transisi menuju dewasa. Remaja adalah tahapan umur yang datang setelah anak-anak berakhir. Hal ini ditandai dengan perubahan fisik yang sangat cepat. Populasi remaja merupakan kelompok penduduk yang cukup besar, sebesar 22,2 % dari jumlah penduduk Indonesia terdiri dari usia 10-19 tahun. Dalam masa remaja, seringkali kita menemukan permasalahan terutama pada kesehatan yang berdampak serius pada tubuh. Salah satunya yaitu anemia.

Anemia adalah suatu keadaan tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) didalam darah lebih rendah dibanding nilai normal. Anemia biasanya disebut juga kurang darah tepatnya adalah kekurangan jumlah sel darah merah (eritrosit). Kadar normal Hb pada remaja putri berusia 12-15 tahun adalah 12 gr/dL. Artinya, apabila kadar Hb dibawah 12 gr/dL maka mengalami anemia. Penyebab anemia pada remaja adalah kekurangan zat besi (iron/Fe). Fe merupakan zat gizi mikro penting bagi tubuh. Fe diperlukan pada proses pembentukan struktur hemoglobin (Hb) yang berperan mendistribusikan oksigen ke seluruh sel tubuh (Taufiq, Zuhrah, 2017).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (20,3%). Remaja putri merupakan orang yang rentan mengalami anemia karena mengalami masa menstruasi dan mengejar masa tumbuh. Remaja putri yang sedang menstruasi mengalami kehilangan zat besi dua kali lipat dibandingkan remaja putra. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan pemeriksaan Hb (Simanungkalit, 2019).

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan dapat mengetahui jumlah remaja putri yang mengalami anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi apakah remaja putri di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan mengalami anemia atau tidak
- b. Untuk meminimalisir adanya potensi anemia pada remaja putri di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan
- c. Untuk menambah wawasan tentang anemia pada remaja

C. Rumusan Masalah

Untuk mendeteksi apakah remaja putri di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan apakah ada yang mengalami anemia, maka perlu diatasi melalui kegiatan yaitu Deteksi Dini Anemia pada Remaja Putri Dengan Pemeriksaan Hb

D. Manfaat

Mendeteksi apakah remaja putri di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan mengalami anemia ringan, sedang atau berat dengan melakukan pemeriksaan Hb.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan penyuluhan tentang anemia untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia

Penyuluhan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pentingnya penyuluhan ini adalah memberikan informasi khususnya tentang anemia pada remaja putri. Karena, remaja putri merupakan resiko terbesar mengalami anemia.

Anemia adalah suatu keadaan tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) didalam darah lebih rendah dibanding nilai normal. Anemia biasanya disebut juga kurang darah tepatnya adalah kekurangan jumlah sel darah merah (eritrosit) (Taufiq, Zuhrah, 2017).

2. Bekerja sama dengan pihak posyandu untuk memberikan tablet Fe setiap bulan untuk remaja putri

Tablet Fe adalah tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Tablet Fe sangatlah penting untuk seseorang terutama wanita karena wanita mengalami perubahan fisiologis tubuh seperti siklus menstruasi juga turut meningkatkan resiko anemia (Taufiq, Zuhrah, 2017). Maka dari itu, untuk meminimalisir jumlah remaja putri yang anemia, pihak posyandu akan memberikan tablet Fe setiap 1 bulan.

3. Memantau kadar Hb dengan melakukan pemeriksaan setiap 2 minggu sekali.

Hemoglobin (Hb) adalah metaloprotein didalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

Pentingnya pemeriksaan Hb adalah untuk mendeteksi anemia sekaligus memberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang anemia dampaknya pada kesehatan reproduksi perempuan.

4. Melakukan penyuluhan tentang pola makan bergizi untuk mengatasi anemia

Tanpa kita sadari, pola makan sangat berpengaruh pada tubuh kita. Remaja putri cenderung melakukan diet sehingga dapat menyebabkan asupan zat gizi berkurang termasuk zat besi. Anemia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya mengonsumsi sumber makanan hewani sebagai salah satu sumber zat besi yang mudah diserap sedangkan bahan makanan nabati merupakan sumber zat besi yang tinggi tetapi sulit diserap sehingga dibutuhkan porsi yang besar untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam sehari (Indartanti, 2014).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ditawarkan memuat hal-hal berikut ini :

Menghubungi pihak terkait guna membahas permasalahan yang ditemukan.

- 1) menghubungi pihak terkait guna membahas permasalahan yang ditemukan
- 2) Menetapkan rencana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang deteksi dini anemia pada remaja putri dengan pemeriksaan Hb
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan hasil kesepakatan, yakni
 - a. Mengukur tekanan darah remaja putri
 - b. Melakukan pemeriksaan Hb
 - c. Mengklasifikasikan hasil pemeriksaan Hb

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Kegiatan pemeriksaan Hb dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2021. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan Hb adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pemeriksaan Hb

NO	NAMA	UMUR	TEKANAN DARAH	HASIL PEMERIKSAAN
1.	Reyshalwa	15 tahun	133/78	15,9 gr/dL
2.	Zakya maulida	14 tahun	109/60	15,4 gr/dL
3.	Rachma Kania	13 tahun	116/76	15,1 gr/dL
4.	Sasabilla dinda	12 tahun	115/78	12,2 gr/dL
5.	Resty Pesura P	12 tahun	114/83	13,1 gr/dL
6.	Alia Zahra	12 tahun	114/67	12,0 gr/dL
7.	Nabila Anindya	13 tahun	119/69	15,2 gr/dL
8.	Rasya	13 tahun	116/68	15,2 gr/dL
9.	Rifka	14 tahun	140/100	14,1 gr/dL
10.	Savana	13 tahun	113/76	14,3 gr/dL
11.	Anindita	21 tahun	124/68	12,0 gr/dL
12.	Ela	23 tahun	157/80	16,2 gr/dL
13.	Nadia	14 tahun	120/87	11,6 gr/dL
14.	Zahratul	15 tahun	114/63	13,3 gr/dL
15.	Putri	17 tahun	99/51	14,1 gr/dL
16.	Nao	13 tahun	124/66	12,5 gr/Dl

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 16 orang remaja putri yang mengikuti kegiatan ini adalah 1 orang mengalami anemia ringan. Dari hasil pemeriksaan tekanan darah, didapatkan bahwa mayoritas memiliki tekanan darah

normal. Setelah dilakukan pemeriksaan, penulis mendapatkan hasil pemeriksaan Hb dan dapat menyimpulkan atas hasil pemeriksaan.

B. Luaran Yang Dicapai

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan di publikasikan di jurnal ilmiah pengabdian masyarakat ber ISSN.

C. Target Capaian

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan terjadinya Penurunan kejadian anemia pada remaja.

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya untuk mencegah anemia pada remaja adalah melakukan pemantauan terhadap remaja putri agar terhindar dari anemia yang dapat berakibat pada kesehatannya. Pemantauan dapat dilakukan berupa memberikan tablet Fe setiap 2 minggu sekali dan melakukan pemeriksaan Hb setiap 1 bulan sekali di fasilitas kesehatan terdekat atau di Posyandu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat sampai saat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 16 remaja putri yang berusia 12-21 tahun, mayoritas memiliki tekanan darah yang normal
2. Dari 16 remaja putri, ditemukan 1 orang mengalami anemia ringan karena kadar Hb nya 11,6 gr/dL.

B. Saran

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan terutama kader posyandu dapat meningkatkan monitoring pada remaja putri sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya anemia pada remaja putri
2. Diharapkan peranan petugas posyandu lebih ditingkatkan lagi dalam hal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan mengenai pentingnya edukasi tentang anemia
3. Diharapkan untuk ketu RW dan RT untuk membimbing remaja di RW 11 ini untuk mengaktifkan kembali organisasi remaja agar ada aktivitas positif di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Indartanti, D. dan A. K. (2014) 'Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri', *Journal Of Nutrition College*, 3.

Simanungkalit, S. F. dan O. S. S. (2019) 'Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47.

Taufiq, Zuhrah, E. K. R. dkk (2017) *Aku Sehat Tanpa Anemia Buku Saku Anemia untuk Remaja Putri*. Jakarta: Wonderland Publisher.

Lampiran 1. Absen implementasi

Absen Pk H6 Remaja

1. Reyshalwa	15 tahun	133/78	15,9
2. Zakya Maulida	14 tahun	109/60	15,4
3. Rachma Kania	13 tahun	116/76	15,1
4. Sasabilla dinda	12 tahun	115/78	12,2
5. Resty Pesura Priyana	12 tahun	114/83	13,1
6. Alia Zahra a	13 tahun	114/67	12,0
7. Nabila anindya	13 tahun	119/69	15,2
8. Rasya	13 tahun	116/68 116/69	15,2
9. Rifka	14 tahun	140/100	14,1
10. Bavana	13 tahun	113/76	14,3
11. Anindita	21 tahun	124/68	12,0
12. Ela	23 tahun	157/80	16,2
13. Nadia	14 tahun	120/87	11,6
14. Zahratul	15 tahun	114/63	13,3
15. Putri	17 tahun	99/51	14,1
16. Nao	13 tahun	120/66	12,5

Foto Kegiatan



